



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

**Pengaruh Media Tayangan Animasi “Riko The Series” Terhadap
Pengetahuan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun**

Shifa Aulia R¹, Finita Dewi², Risty Justicia³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta

shipfaa@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan perilaku anti sosial yang menyebabkan belum terjalannya empati antar sesama pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari adanya penerapan (treatment) media tayangan animasi “Riko The Series” baik sebelum dan sesudah penerapan terhadap pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK AB Kab. Purwakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif pre-eksperimen dengan desain one group pre-test Posttest. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK AB Kab. Purwakarta dengan jumlah 24 anak, yang terdiri dari 18 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan lembar kerja (tes). Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan (treatment) media tayangan animasi “Riko The Series” dapat meningkatkan pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun. Dengan hasil uji N-Gain sebesar 0,63 yaitu masuk pada kategori sedang dan uji hipotesis dengan uji paired simple t-test yaitu dengan hasil 0.01 (<0.05) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya penerapan (treatment) media tayangan animasi “Riko The Series” terhadap pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK AB Kab. Purwakarta

Kata kunci : video animasi, empati, anak usia 5-6 tahun

Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, teknologi dan digitalisasi semakin memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi saat ini dapat mempermudah, mempercepat, dan memberikan sebuah pilihan untuk berkomunikasi dan menerima informasi (Syawitri & Nuraeni, 2022). Salah satu wujud dari perkembangan teknologi adalah keberadaan media sosial yang semakin berkembang, Kaplan dan Haenlein (dalam Puspitasari dkk., 2019) mengklasifikasikan media sosial menjadi enam bagian dan salah satu diantaranya ialah *Content Share*. *Content Share* merupakan sebuah situs yang dapat memberikan layanan untuk berbagi sebuah konten dalam berbagai bentuk seperti video, gambar, dan teks dan salah satu contoh dari *content share* adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan bagian dari jenis *Content Share* yang dimana platform ini memberikan informasi berupa tayangan video yang dapat dinikmati oleh pengguna dengan cara mencari tayangan video apa yang diinginkan dan dibutuhkan (Tinambunan, 2022).

Saat ini, platform *Youtube* sudah mulai merambat kepada anak karena platform ini berisikan edukasi atau pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video secara menarik sehingga menarik perhatian anak seperti animasi dan suara. Channel “Riko the series” ialah serial animasi yang dikemas untuk anak sebagai media edukasi dan pembelajaran pada enam aspek perkembangan (Hazizah dkk., 2021). Channel ini menjadi channel dengan peminat



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

terbanyak keempat di platform Youtube karna memuat nilai-nilai pembelajaran yang sangat mendedukasi anak

Disamping pengaruh positif dari keberadaan platform Youtube ini, tentunya terdapat pengaruh negative yang didapatkan jika penggunaanya tidak dapat menyaring informasi yang diberikan dengan bijak. Salah satu contoh pengaruh negatif dari berkembangnya media dan teknologi yang semakin dirasakan oleh anak usia dibawah umur ialah perilaku anti sosial. Perilaku anti sosial ialah perilaku yang menimbulkan ketidakmampuan seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, dampak berkelanjutan dari adanya perilaku anti sosial pada anak mengakibatkan perilaku agresif. Menurut data yang dihimpun oleh KPAI (dalam Sa'adah & Ariana, 2022), perilaku agresivitas dari tahun 2016 sampai 2020 berada di angka lebih dari 100 kasus pertahun hal ini perlu atensi lebih lanjut dari berbagai pihak. Brewer dalam bukunya menempatkan perilaku agresif menjadi salah satu aspek yang harus mendapatkan perhatian khususnya dalam perkembangan sosial anak usia dini. Perilaku agresif ialah perilaku yang bersifat negatif karena perilaku ini dapat melukai dan menyakiti fisik maupun psikis orang lain (Maghfiroh & Suryana, 2021). Perilaku ini juga timbul karena anak tidak dapat merasakan dan mengetahui perasaan yang orang lain rasakan. Secara berkelanjutan, jika perilaku ini terus dibiarkan, maka akan berpengaruh terhadap sikap empati anak karena sikap empati dan perilaku agresif sangat berhubungan erat. Anak yang memiliki perilaku agresif cenderung menunjukkan sikap empati yang rendah.

Pada kenyataan dilapangan, anak masih menunjukkan empati yang rendah. Hal itu didapati dari kegiatan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK AB Kab. Purwakarta dimana anak belum mengetahui dan memiliki kemampuan berempati kepada orang lain, seperti diam saja ketika teman membutuhkan bantuan, tidak mau berbagi, acuh ketika teman bercerita, saling berkelahi, dan lain sebagainya. Padahal kemampuan berempati merupakan bagian dari aspek sosial emosional dan menjadi kunci keberhasilan dalam bersosialisasi dalam masyarakat (Limarga, 2017). Oleh karena itu, diperlukannya solusi terhadap permasalahan diatas yaitu dengan dilakukan kajian penelitian yang berjudul "Pengaruh Tayangan Animasi "Riko The Series" Terhadap Pengetahuan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun". Berdasarkan permasalahan diatas batasan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh media tayangan audio visual berupa animasi "Riko The Series" terhadap pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK AB Kab. Purwakarta

Kajian Teori

Maghfiroh dan Suryana (2021), Media dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pembelajaran, mampu merangsang sebuah pikiran dan perasaan seseorang sehingga mendorong terjadinya sebuah komunikasi. Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT, 1977), media mencakup semua bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan maupun informasi. Gabriela (2021) mengartikan media sebagai suatu pengantar kabar atau data dari pengirim menuju penerima kabar atau data.

media pembelajaran ialah segala bentuk komunikasi yang digunakan oleh guru kepada murid untuk menyampaikan informasi secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang sesuai (Yurmaida, 2019). Astriani dan Dhana (2022) juga mengatakan bahwa media pembelajaran digunakan sebagai alat oleh guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik mudah menerima materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran khususnya pada anak usia dini sangat dibutuhkan sebab anak usia dini memiliki karakteristik belajar



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

melalui benda konkret atau benda nyata (Sholehah dkk., 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Justicia dkk (2023) yang menyebutkan bahwa sebuah proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik tentunya membutuhkan alat penunjang pembelajaran yang dinamakan media pembelajaran

Media yang tersedia kini semakin mudah digunakan dalam sebuah pembelajaran, adapun pengelompokkan media pembelajaran yang digunakan saat ini yaitu 1) media berbasis audio, 2) media berbasis visual, 3) media berbasis audio visual. Media pembelajaran audio visual ialah media yang berisikan gambar dan suara yang digunakan untuk membantu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa secara bersamaan melalui tayangan film atau video pembelajaran (Anggraini dkk., 2022). Lebih lanjut, Abidin dan Retnasari (2023) mengatakan bahwa media pembelajaran audio visual ialah media yang berisikan gambar dan suara yang digunakan untuk membantu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa secara bersamaan melalui tayangan film atau video pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran audio visual sangat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Margaretha (2022) mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran kemampuan berhitung anak usia dini, menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan dengan nilai sedang yaitu terdapat adanya pengaruh dari penggunaan media audio visual yang mempengaruhi kemampuan berhitung pada anak usia dini

Empati adalah suatu kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain yang dibangun berdasarkan kesadaran diri sendiri (Dwi Handini, 2020). Wulandari dkk (2017) juga mengatakan bahwa empati adalah kemampuan seseorang dalam mengerti, merasakan, mengenal perasaan orang lain serta membayangkan hal ini terjadi pada dirinya dan merespon melalui sikap menolong, membantu, dan tidak egois terhadap orang lain atau dapat dikatakan sikap ini muncul karena kekhawatiran pada kesusahan yang sedang orang lain alami. Nugraha dkk (2017) menyebutkan bahwa anak dapat dikatakan memiliki sikap empati yang tinggi apabila dilihat dari beberapa ciri-ciri atau karakteristik yaitu 1) ikut merasakan apa yang sedang dialami seseorang, 2) peduli, 3) toleransi, 4) tolong menolong. Seorang ahli bernama Davis (dalam Prasetyaningrum, 2017) mengklasifikasikan empati menjadi empat aspek yang terdiri dari dua komponen kognitif dan dua komponen afektif. Komponen kognitif meliputi dimensi *perspective-taking* dan *fantasy*. Sedangkan komponen afektif meliputi dimensi *empathic concern* dan *personal distress*

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dan jenis penelitian yang digunakan adalah *one group Pretest Posttest group design*. Sampel pada penelitian ini adalah 24 siswa TK B dengan usia 5-6 tahun di TK AB Kab. Purwakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan lembar kerja (tes). Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis T, dan uji N-Gain

Temuan dan Pembahasan

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dilakukan uji kuantitatif dengan membandingkan kedua data penelitian *Pretest* dan *Posttest*. Adapun uji pertama yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis T, dan uji N-Gain

Tabel 1. Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Data *Pretest* dan *Posttest*

Hasil	Siginifikansi	α	Kriteria	Keterangan
-------	---------------	----------	----------	------------



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Analisis				
<i>Pretest dan Posttest</i>	0,107	0,05	H_0 diterima dan H_1 ditolak	Data berdistribusi normal

Uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk karena sampel penelitian < 30 , data berdistribusi normal dengan signifikansi 0.107 (> 0.05). maka selanjutnya uji yang dilakukan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari variansi yang sama

Tabel 2. Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Homogenitas			Keterangan
df1	df2	Sig	H_0 ditolak dan H_1 diterima
1	43	0.042	Data tidak homogen

Setelah didapat hasil uji homogenitas yang menunjukkan signifikansi 0.042 (< 0.05) dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen atau berasal dari variansi yang berbeda. Maka selanjutnya adalah uji hipotesis T dengan *paired simple t-test*. uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari media tayangan animasi yang digunakan terhadap pengetahuan empati anak usia 5-6 tahun

Tabel 2. Uji Hipotesis T *Paired Simple T-test*

Hasil Analisis		t	df	Sig (2-tailed)
Pair 1	<i>Pre-test - Posttest</i>	-5.586	23	$< 0,01$

Tabel 2 menunjukkan hasil uji hipotesis T dengan signifikansi < 0.01 (< 0.05) dengan keterangan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual melalui tayangan animasi “Riko The Series” terhadap pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun.

Penerapan Media tayangan animasi “Riko The Series” ini dilakukan selama dua hari dengan masing-masing harinya, anak-anak diberikan sajian film dengan dua episode dengan judul yang berbeda. Empat episode yang diberikan kepada anak ini sudah berdasar pada analisis judul yang telah dilakukan oleh Yuniria dan Utari (2022) terkait judul episode mana saja yang mengandung sikap empati didalamnya. Media tayangan animasi “Riko The Series” memuat karakter peduli sosial pada setiap episodenya. Salah satu karakter peduli sosial yang ditunjukkan pada tayangan animasi ini adalah karakter peduli sosial yaitu empati. Empati ialah suatu kemampuan seseorang untuk dapat memahami dan merasakan perasaan orang lain dengan bereaksi secara tepat terhadap perasaan orang lain (Gare dkk., 2021). Hilgard dalam (Nasution, 2000) mengatakan bahwa belajar adalah proses mengubah suatu kegiatan melalui latihan atau pembiasaan yang berbeda dengan tanpa adanya latihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dengan kegiatan membaca, mengamati, dan meniru. Perubahan pengetahuan empati yang terjadi pada penelitian ini adalah ketika anak yang sebelumnya belum mengetahui bentuk empati dan pemahaman terhadap perasaan orang lain, lalu menjadi mengetahui dan memahami perasaan orang lain dengan melalui sebuah pembiasaan

Pembiasaan dalam proses pembelajaran salah satunya melibatkan media



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

pembelajaran. Penggunaan media audio visual berupa tayangan animasi ini digunakan karena media tersebut menyajikan pesan berupa sajian audio visual dengan karakter gambar atau tampilan yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak (Yuniar & Dewi, 2022). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maranatha dan Putri (2021) menunjukkan sikap empati anak kelompok kelas eksperimen mendapatkan intervensi yang tinggi dengan menggunakan video animasi dibanding anak dengan kelompok kelas kontrol yang mendapatkan intervensi rendah menggunakan media *big book*. Hal ini dikarenakan video animasi memiliki daya tarik yang lebih besar untuk anak. Penelitian lain yang mendukung efektivitas media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran telah dilakukan oleh Amada dan Hakim (2022) yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan media *Youtube* dapat membuat anak tertarik, lebih cepat menerima materi, fleksibel, dan memberikan pengalaman baru kepada anak dalam belajar. Selain itu, penelitian Saragi dan Tegeh (2022) mendukung pemanfaatan media audio visual dalam menumbuhkan sikap sosial menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam membantu pembentukan sikap sosial

Tabel 3. Uji N-Gain Data *Pretest* dan *Posttest*

Hasil Analisis	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Kategori
N-Gain	24	15,14	1,00	0,00	0,63	Sedang

Tabel 3 menunjukkan pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun di TK AB Kab. Purwakarta masuk kedalam kategori “sedang” yang dapat diartikan bahwa terjadinya peningkatan pada *pre-test* maupun *Posttest*. Sehingga penerapan media tayangan “Riko The Series” dapat meningkatkan dan dikatakan cukup berhasil memberikan pengaruh terhadap pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun

Implikasi dari hasil temuan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada skor *Pretest* dan *Posttest* yang menunjukkan bahwa perlakuan (*treatment*) yang dilakukan dapat mempengaruhi pengetahuan empati anak usia 5-6 tahun. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media audio visual berupa tayangan animasi “Riko The Series” pada penelitian ini memberi pengaruh yang cukup signifikan dan masuk kedalam kategori “sedang”. Penggunaan media animasi pada pembelajaran dapat menjadi salah satu inovasi baru yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aspek perkembangan khususnya aspek sosial emosional anak. Lebih lanjut, temuan yang dikemukakan oleh Bobi DePorter & Mike Hernacki (dalam Kurniasih, 2019) menyatakan bahwa 10% informasi dapat diserap dari kegiatan membaca, 20% dari kegiatan mendengar, 30% dari kegiatan melihat, 50% dari kegiatan mendengar dan melihat, 70% dari pengucapan yang dikatakan, dan (0% dari pengucapan dan tidanakan yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada anak usia dini yang melibatkan media pembelajaran audio visual dan dibuktikan dengan suatu tindakan akan efektif dilakukan karena anak akan menyerap langsung informasi yang diberikan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya perlakuan (*treatment*) penggunaan media tayangan animasi “Riko The Series” terhadap pengetahuan empati anak usia 5-6 tahun. Hasil ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata pada *Pretest* yaitu sebesar 87,91 dan *Posttest*



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

sebesar 96,91. Selain itu, dari hasil uji N-Gain dan uji t yaitu *simple paired t test*, menunjukkan peningkatan dan pengaruh yang signifikan dari adanya penerapan media tayangan animasi “Riko The Series” dengan kategori sedang atau cukup berhasil dengan hasil uji N-Gain sebesar 0,63 dan uji *simple paired t test* sebesar 0.01 (<0.05). Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, membuktikan bahwa tayangan riko memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sikap empati anak usia 5-6 tahun. Adapun keterbatasan pada penelitian ini mengenai waktu pelaksanaan penelitian yang minim



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Referensi

- Abidin, R., & Retnasari, H. (2023). Peranan Media Audio Visual Pada Proses Pembelajaran di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal Jendela Bunda PG PAUD UMC*, 11(2). <https://doi.org/10.32534/jjb.v11i2>
- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>
- Anggraini, D., Fauzi, M., & Atika, N. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3). Retrieved from <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/106>
- Astriani, N., & Dhana, M. B. A. (2022). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16(2). <http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v16i2.13521>
- Dwi Handini, N. S. (2020). Studi Kasus Sikap Empati Anak Kelompok B di TK Muslimat NU 14 Nurul Huda Karangduren. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(2), 107–122. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.2.107-122>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Gare, T. B. S., Anggraini, H., & Muntomimah, S. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Untuk Pembentukan Empati Anak Usia 5-6 Tahun. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i2.529>
- Hazizah, L., Poerana, A. F., & Lubis, F. M. (2021). Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series “Episode 1-10 Season 2” untuk Mengedukasi Anak-Anak (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1838>
- Justicia, R., Rahayu, A. K., Khaerunissa, F., Herdiati, R. D., Rosana, S., & Rosidah, S. (2023). Pelatihan Media Flashcard Voice Berbasis Teknologi Pada Guru PAUD. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.970>
- Kurniasih, E. (2019). Media Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kreatif*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/kreatif.v9i2.25401>
- Limarga, D. M. (2017). Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3. <https://doi.org/10.22460/ts.v3i1p86-104.320>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Maranatha, J. R., & Putri, D. I. H. (2021). Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi dan Big Book di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1991–1999. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1881>
- Margaretha, L. (2022). Efektivitas Media Audia visual untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(7), 562–567. <https://doi.org/10.58344/locus.v1i7.233>
- Nugraha, D., Apriliya, S., & Veronicha, R. K. (2017). Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7158>
- Prasetyaningrum, S. (2017). Empati dan Pemaafan Dalam Hubungan Pertemanan Siswa Reguler Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05(1). <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3886>
- Puspitasari, N., Muhammad, H., & Nafisa, A. (2019). Peran Media Sosial Terhadap Pengembangan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

- Usaha Kecil Menengah (UKM). *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(2), 50–54. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v4i2.349>
- Sa'adah, N. L., & Ariana, A. D. (2022). Hubungan antara Menonton Film Kekerasan dengan Agresivitas pada Remaja Awal. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31954>
- Saragi, R., & Tegeh, I. M. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Problem Based Learnig Menggunakan VideoScribe untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.41538>
- Sholehah, S. R., Rahmawati, A., Nabila, S., Rahmawati, I., Dewi, F., & Jati, G. (2023). Edukasi Pembuatan Media Pembelajaran Audio-Visual Berupa Worksheet QR Code Menggunakan Aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*.
- Syawitri, N., & Nuraeni, R. (2022). Pengaruh Konten Youtube Cocomelon Terhadap Pendidikan Anak Periode Usia Golden Age (Lokasi Penelitian pada Wilayah Jabodetabek). *SEIKO : Journal of Management & Business*. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2110>
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Wulandari S, F., Rosidah, L., & Maryani, K. (2017). Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Cooperative Learning. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, 12(2). <https://doi.org/10.21009/JIV.1202.8>
- Yuniar, N. Y., & Dewi, F. (2022). Analisis Konten Tiga Episode Film Animasi Nusa dan Rara Untuk Pengenalan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/recep.v3i1.42153>
- Yurmaida. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 2. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i1.28>